

ISMAIL ZAMAN INI

Oleh: Buya Yahya
Pengasuh LPD Al-Bahjah

Nabi Ibrahim AS adalah pelopor sebuah perjuangan dan pengorbanan. Jika kita cermati dari peristiwa penyembelihan Nabi Ismail AS. Setidaknya ada dua hal yang perlu kita hadirkan di balik cerita korban Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail:

Pertama: Tidak ada pengorbanan yang berarti jika tidak didasari keimanan dan ketulusan kepada Allah SWT. Pengorbanan yang didasari dengan iman dan ketulusan tidak akan dirasakan berat biarpun bagi yang lainnya terasa berat.

Di hadapan Nabi Ibrahim, Nabi Ismail adalah seorang putra

tercinta yang kehadirannya dinanti-nanti sejak puluhan tahun. Setelah Nabi Ismail hadir, hari demi hari kasih dan cinta Nabi Ibrahim kepadanya semakin besar dan bersamaan itu juga tiba-tiba mendapatkan perintah dari Allah untuk menyembelih putra tercintanya.

Mendapatkan perintah seperti ini Nabi Ibrahim AS tidak merasa keberatan, karena imannya yang berbicara. Disadari bahwa anak ini adalah karunia dari Allah SWT sekaligus amanat.

Jika karunia harus diambil, sesuai janji Allah SWT tentu Allah SWT akan menggantinya dengan yang lebih baik. Sebab tidak ada nikmat Allah SWT yang

**MOHON TIDAK DIBACA
KETIKA KHOTIB
SEDANG BERKHUTBAH**

dicabut secara sesungguhnya dari seorang hamba yang beriman. Amanat jika ternyata di ambil kembali oleh Allah itu artinya justru karena Allah SWT kasih dan sayang kepada hambanya, tidak ingin membebani hambaNya sesuatu yang memberatkannya.

Maka seketika itu Nabi Ibrahim AS mendiskusikan perintah Allah SWT ini dengan yang bersangkutan yaitu Nabi Ismail AS, putra beliau. Nabi Ismail yang harus menjadi korban menjawab dengan bahasa iman juga, menguatkan ayahandanya dan meminta agar segera menjalankan tugas besar ini dan diyakinkan bahwa dirinya akan sabar dan tabah. Itulah ketulusan pemacu sebuah pengorbanan untuk mendapatkan kemuliaan di hadapan Allah SWT.

Kedua: Siapapun yang berkorban dengan tulus, maka Allah tidak akan membiarkan hamba tersebut kehilangan kenikmatan yang pernah dikaruniakan kepadanya. Jika harus ada nikmat yang berkurang

itu karena Allah SWT ingin menggantinya dengan yang lebih baik dan berarti untuknya.

Nabi Ismail AS tidak hilang dari pangkuan Nabi Ibrahim, akan tetapi Allah telah menggantinya dengan domba. Nikmat Allah yang diberikan kepada Nabi Ibrahim yaitu Nabi Ismail tidak jadi hilang. Nabi Ismail AS tetap ada dan dengan kepatuhan dan ketulusan Nabi Ibrahim AS dalam berkorban Allah SWT memberi nilai dan tambahan nikmat kepada Nabi Ibrahim AS yaitu Allah menjadikan Nabi Ibrahim dan putranya Nabi Ismail sebagai pembela dan pengayom kota suci Makkah dan di kemudian hari Allah karuniakan kepada Nabi Ibrahim AS keturunan-keturunan yang sholeh dari para Nabi yang datang setelahnya.

Ketulusan dan keyakinan bahwa Allah SWT membalas pengorbanan seorang hamba itulah yang menjadikan para kekasih Allah SWT rela berkorban dengan jiwa dan raga di jalan Allah. Kitapun harus

bepikir tentang pengorbanan kita untuk Allah. Kita memang tidak harus menyembelih anak kita untuk Allah agar diganti domba, akan tetapi sudahkah kita berencana merelakan anak kita demi kemuliaan kita dan anak kita di hadapan Allah SWT?

Dari sinilah semestinya kita bangkitkan kesadaran akan kemuliaan anak kita. Kita harus rela anak kita jadi korban ejekan orang banyak karena anak kita mengenakan baju yang menutupi aurat mereka di zaman yang rusak ini. Kita harus rela anak kita jadi korban olokan orang banyak karena anak kita lebih memilih sekolah agama yang sederhana yang menyelamatkan iman mereka di saat pencuri-pencuri iman mulai memasuki lembaga-lembaga pendidikan. Kita harus rela menegur atau bahkan memarahi anak kita yang sedikit keterlaluhan di dalam pergaulannya di masyarakat yang jauh dari kemuliaan akhlak ini. Bahkan jika diperlukan kita pun harus rela anak kita jadi korban dalam sebuah perjuangan untuk

membela Islam. Itulah kemuliaan yang sesungguhnya.

Jadikan anak kita adalah Ismail di zaman ini, seorang anak yang senantiasa patuh kepada perintah Allah SWT dan takut melanggarNya, taat kepada orang tuanya dan senantiasa membantu orang tuanya agar dicintai oleh Allah SWT.

Untuk itu semua perlu proses yang panjang, kegigihan dari kita para orang tua untuk mempersiapkan anak-anak kita memahami makna ketulusan dan keimanan untuk menuju hakekat perjuangan dan pengorbanan.

Di hadapan kita hanya ada dua jalan, jalan menuju ridho Allah dan jalan menuju kemurkaan Allah SWT. Jika anak kita tidak kita persiapkan untuk jadi korban di jalan Allah SWT maka anak kita akan jadi korban pergaulan bebas, kejahatan moral, budaya-budaya kafir dan syaitan.

Sungguh disaat itu karunia Allah yang bernama anak akan benar-benar hilang di dunia dengan kedurhakaan anak kita kepada kita dan akan hilang di akhirat dan diganti dengan murka Allah SWT di neraka.

Bahkan kita pun akan turut hilang bersama anak-anak kita dalam murka Allah SWT. Akan tetapi jika anak kita benar-benar kita persiapkan untuk Allah, anak kita tidak akan hilang di dunia dan di akhirat.

Kita akan menemukan bakti dan pengabdianya di dunia dan di akhirat kelak anak-anak kita-lah yang akan menyambut kita bahkan akan menolong kita jika kita terpeleket ke neraka. Mari kita melihat kepada anak-anak kita! Di jalan siapa anak kita telah kita relakan? *Wallahu a'lam Bish-Showab.*

INFORMASI

***DZULHIJJAH PENUH BERKAH*
BERSAMA AL-BAHJAH**

Hadir dan Syiarkanlah!
BUKA BERSAMA

PUASA SUNNAH ARAFAH
Hari Selasa

(9 Dzulhijjah 1438 H /
21 Agustus 2018)

Dimulai Pkl. 16.00 WIB
di LPD Al-Bahjah Cirebon

KONVOI SYIAR TAKBIR KELILING
(dari Masjid ke Masjid)
Malam Hari Raya Idul Adha

Dimulai dengan Shalat Isya Berjamaah
di Masjid Omar LPD Al-Bahjah Cirebon

Start dan Finish Konvoi :

Masjid Omar LPD Al-Bahjah

Informasi : **0813 - 9587 - 4287**

REDAKSI

Penasehat: **BUYA YAHYA**
Pembina: **Ust. Sayf Abu Hanifah**
Tim Redaksi: **Pustaka Al Bahjah**
Telpon / WA: **085315082882**
Sekretariat: **Pustaka Al-Bahjah**
Alamat: **LPD Al-Bahjah**
Jl. Pangeran Cakrabuana No. 179
Blok Gudang Air, Kel. Sendang -
Kec. Sumber, Kab. Cirebon 45611.

INFORMASI & INFAQ CENTER



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAKWAH AL-BAHJAH
Jl. Pangeran Cakrabuana No. 179 Blok Gudang Air
Kel. Sendang Kec. Sumber Kab. Cirebon 45611
www.buyayahya.org | www.buyayahya.tv | www.buyayahya.net

Lembaga Pengembangan Da'wah Al-Bahjah adalah sebuah lembaga yang bergerak dalam berbagai sektor da'wah : majelis ta'lim, pondok pesantren salaf, pendidikan formal, media dakwah, lembaga ekonomi, lembaga sosial serta infaq dan zakat.

INFORMASI PROGRAM DAKWAH AL-BAHJAH

Pendidikan Non Formal (Pesantren Salaf): Tafaqquh (Kelas Dewasa) 085320813628 Tahfidzul Qur'an (Kelas Anak-anak) 082321009109	Pendidikan Formal: 085322987633 Agenda Dakwah Buya Yahya : 082315006569
Multimedia Dakwah: 082321921313 Al-Bahjah Tour & Travel : 085324946875	Infaq & Zakat : 085311222225 Infaq Pemanfaatan Barang Bekas : 085320329720

Informasi Umum : 082321309007

**Mari Bergabung & Berjuang Bersama
Dalam Program Kemuliaan
Untuk Risalah Dakwahnya Rasulullah SAW**

Anda Bisa Ikut Mendukung Program Dakwah Kami Melalui :

INFAQ CENTER AL-BAHJAH
Bank Syariah Mandiri No. Rek. 7200420092
Kode 451 a/n Yayasan Al-Bahjah
(Untuk Pengembangan Dakwah & Operasional Al-Bahjah)

Adapun Untuk Zakat Bisa Melalui :

ZAKAT CENTER AL-BAHJAH
Bank BNI Syariah No. Rek. 0720042000
Kode 009 a/n Yayasan Al-Bahjah
(Untuk Orang-orang Yang Berhak Menerima Zakat)

Informasi :
Telp. / WA **085311222225**

* Rekening Infaq Tidak Menerima Zakat
* Dana Zakat Tidak Diperuntukkan Operasional & Pembangunan Pondok